

## 1. LATAR BELAKANG

Seluruh kebutuhan *shooting* perlu adanya seseorang yang berperan untuk mencari dan mendapatkan lokasi, orang tersebut disebut sebagai manajer lokasi. Penulis mengambil tanggungjawab sebagai manajer lokasi dikarenakan tugas mencari lokasi merupakan salah satu tugas penulis sebagai manajer produksi. Dalam pencarian lokasi, penulis mendapatkan beberapa tantangan baru yang dapat menambahkan kemampuan penulis untuk bernegosiasi dan berkomunikasi. Manajer lokasi memiliki peran yang sangat krusial dalam sebuah produksi, terutama dalam mendapatkan izin penggunaan lokasi dan memenuhi kebutuhan produksi. Cleve (2018) dalam bukunya mengatakan bahwa “apabila perizinan dari suatu lokasi tidak didapatkan dari pemilik pribadi maupun pihak yang bersangkutan, maka produksi dapat diberhentikan dan pemilik dapat memberikan tuntutan hukum.”

Pada produksi tugas akhir ini penulis bersama dengan rumah produksi bernama Studio Sora membuat *music video* dari lagu berjudul “*Say That You Are Mine*” yang dibuat oleh Valentine dan diproduksi oleh JSO. *Music video* yang didefinisikan oleh Bente Kristiansen pada buku *Music Video After MTV* oleh Korsgaard (2017), yaitu “Music Video adalah produksi video pendek sebagai pelengkap musik *pop* dan *rock*, dan digunakan secara komersial oleh musisi sebagai bentuk hiburan lain bagi penikmatnya”. Semakin banyaknya musisi pada masa sekarang, maka semakin banyak musik yang diciptakan. Dengan banyaknya musisi yang ada, maka tercipta sebuah genre baru yang disebut musik *indie*. Valentine dan JSO masih merupakan musisi *indie* yang melakukan distribusi dan publikasi musik mereka secara mandiri.

Manajer lokasi dalam pembuatan *music video* “*Say That You Are Mine*” ini bertugas untuk mendapatkan beberapa lokasi berbeda untuk memenuhi set yang diperlukan. Tujuh set diperlukan untuk menunjukkan keseharian yang dilakukan dari kedua tokoh utama (Andini dan Dimas). Set yang berjumlah tujuh ini juga merupakan hasil dari konsep koneksi yang diperlihatkan melalui *treatment split screen* yang akan digunakan pada editing nantinya. Konsep naratif mengangkat

kejadian kedua tokoh yang menjalani harinya dengan kebutuhan set berbeda untuk masing-masing tokoh.

Tantangan yang harus penulis hadapi dalam pemenuhan lokasi ini adalah banyaknya set yang dibutuhkan, dengan digunakannya beberapa lokasi maka penulis juga menghadapi kebutuhan budget yang diperlukan untuk setiap lokasinya. Penulis bernegosiasi dengan tim untuk pemenuhan lokasi yang digunakan dan memenuhi kebutuhan lokasi sehingga produksi dapat menjadi efisien. Kebutuhan artistik menjadi tantangan utama yang harus penulis hadapi, dikarenakan ada beberapa kebutuhan spesifik dari set rumah yang harus penulis penuhi. Tujuh set yang digunakan pada produksi ini terdiri dari: kamar Andini, kamar Dimas, mobil taksi online, jalan raya, depan rumah Angga, *lobby* kantor Dimas, studio kantor Dimas.

### **1.1. Rumusan Masalah**

Bagaimana pemenuhan *aesthetic concerns vs practical limitations* dalam pemenuhan set lokasi *music video say that you are mine*? Penelitian ini akan dibatasi pada temuan lokasi dan lokasi yang digunakan pada saat produksi berlangsung.

### **1.2. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menjadi analisa atas kinerja penulis sebagai manajer lokasi, juga untuk menambahkan kemampuan dan pengetahuan dengan tugasnya dalam menjalankan produksi. Bagi pembaca skripsi ini, penulis mengharapkan agar pembaca dapat mengambil pelajaran dari tantangan yang penulis hadapi dan menjadi referensi dalam bekerja sebagai manajer lokasi. Bagi Universitas Multimedia Nusantara, penulis berharap agar skripsi ini dapat menjadi sumber referensi dan materi bagi mahasiswa yang akan belajar menjadi manajer lokasi.